

## **ABSTRAK**

Salah satu sumber penerimaan dalam negeri yang terbesar dan sangat penting dalam suatu negara adalah penerimaan dalam sektor pajak. Sistem pemungutan pajak yang dianut oleh Indonesia adalah sistem self assessment yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri besarnya Pajak terutang. Dengan diberlakukannya sistem ini, dituntut adanya suatu cara untuk mengawasi pelaksanaan perpajakan sehingga dapat dicegah upaya-upaya Wajib Pajak menghindar dari kewajiban perpajakannya, salah satunya melalui pemeriksaan pajak.

Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees berdasarkan pada Pedoman Pemeriksaan Pajak, yang terdiri atas Pedoman Umum Pemeriksaan Pajak, Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak, Pedoman Laporan Pemeriksaan Pajak.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis fakta lalu diolah menjadi data untuk dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dengan objek penelitian di KPP Bandung Karees.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh pemeriksaan Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan PPh Pasal 25. Penelitian yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees ini memiliki hipotesis yang akan diuji yaitu: “ Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pajak. Penulis menggunakan data dari hasil pemeriksaan tahun 2005 dan 2006.

Dari hasil yang diperoleh penulis dalam melakukan penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees atas Wajib Pajak Badan PPh pasal 25 yang kemudian diuji dengan menggunakan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi. Dari tabel distribusi t, didapat  $t$  tabel = 1,692 dan  $t$  hitung = 6,08. Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis yang dikemukakan oleh penulis yaitu “ Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pajak” dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Pemeriksaan Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak.

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Pajak.....	11
2.1.1 Pengertian Pajak.....	11
2.1.2 Fungsi Pajak.....	13
2.1.3 Pemungutan Pajak.....	14

2.1.3.1 Syarat Pemungutan Pajak.....	14
2.1.3.2 Asas Pemungutan Pajak.....	15
2.1.3.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	16
2.2 Wajib Pajak.....	17
2.2.1 Pengertian Wajib Pajak.....	17
2.2.2 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak.....	17
2.2.2.1 Hak-hak Wajib Pajak.....	17
2.2.2.2 Kewajiban Wajib Pajak.....	18
2.3 Pajak Penghasilan.....	19
2.3.1 Pengertian Pajak Penghasilan.....	19
2.3.2 Subjek Pajak dan Wajib Pajak.....	19
2.3.2.1 Tidak Termasuk Subjek Pajak.....	22
2.3.2.2 Kewajiban Pajak Subjektif.....	23
2.3.3 Objek Pajak dan Wajib Pajak.....	25
2.3.3.1 Tidak Termasuk Objek Pajak.....	27
2.3.4 Cara Melunasi Pajak.....	29
2.4 Surat Pemberitahuan.....	30
2.4.1 Pengertian Surat Pemberitahuan.....	30
2.4.2 Penyampaian dan Pembetulan SPT.....	31
2.4.2.1 Prosedur Penyampaian SPT.....	31
2.4.2.2 Pembetulan SPT.....	32
2.4.3 Jenis SPT.....	33
2.4.4 Batas Waktu Penyampaian SPT.....	34

2.4.5 Penundaan atau Perpanjangan Penyampaian SPT.....	34
2.4.6 Sanksi Terlambat atau Tidak Menyampaikan SPT.....	35
<b>2.5 Pemeriksaan Pajak.....</b>	<b>36</b>
2.5.1 Pengertian Pemeriksaan Pajak.....	36
2.5.2 Tujuan Pemeriksaan.....	36
2.5.3 Prosedur Pemeriksaan .....	37
2.5.4 Pedoman Pemeriksaan.....	38
2.5.5 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak dalam Pemeriksaan... ..	40
2.5.5.1 Hak Wajib Pajak dalam Pemeriksaan.....	40
2.5.5.2 Kewajiban Wajib Pajak dalam Pemeriksaan....	41
2.5.6 Jenis Pemeriksaan.....	41
2.5.7 Ruang Lingkup Pemeriksaan.....	43
<b>2.6 Surat Ketetapan Pajak.....</b>	<b>44</b>
2.6.1 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar.....	44
2.6.2 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan.....	46
2.6.3 Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.....	47
2.6.4 Surat Ketetapan Pajak Nihil.....	48
<b>2.7 Kepatuhan Wajib Pajak.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
<b>3.1 Objek Penelitian.....</b>	<b>51</b>
3.1.1 Sejarah Singkat KPP Bandung Karees.....	51
3.1.2 Aktivitas Kantor Pelayanan Pajak Karees.....	56

3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas KPP Bandung	
Karees.....	56
<b>3.2 MetodePenelitian.....</b>	<b>63</b>
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....	64
3.2.3 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	66
3.2.3.1 Pemilihan Sampel Yang diuji.....	66
3.2.3.2 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	70
4.1.1 Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak atas SPT PPh Wajib	
Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung	
Karees.....	70
4.1.1.1 Pedoman Umum Pemeriksaan Pajak.....	73
4.1.1.2 Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak.....	74
4.1.1.3 Pedoman Laporan Pemeriksaan Pajak.....	81
4.1.2 Dasar Hukum Dilaksanakan Pemeriksaan Pajak.....	83
4.1.3 Kendala-kendala Dalam Melakukan Pemeriksaan	
Pajak.....	88
4.2 Pembahasan.....	90
4.2.1 Hasil Pemeriksaan.....	90
4.2.2 Analisis Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap	
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....	94

4.2.3	Analisis Koefisien Korelasi.....	95
4.2.4	Analisis Koefisien Determinasi.....	97
4.2.5	Pengujian Hipotesis.....	98
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>101</b>
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Saran.....	102
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xiii</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Wajib Pajak dalam negeri dan Wajib Pajak luar negeri.....	21
Tabel 2.2 Mulai dan Berakhirnya Kewajiban Subjektif.....	23
Tabel 3.1 Indikator-indikator Variabel.....	65
Tabel 4.1 Koreksi SPT Tahunan PPh Pasal 25.....	90

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 4.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho.....	100
--	-----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Kares
- Lampiran 2 Struktur Organisasi Seksi PPh Badan
- Lampiran 3 SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan
- Lampiran 4 Surat Setoran Pajak
- Lampiran 5 Tabel Distribusi t Student